

## ABSTRAK

Kinerja keuangan pemerintah daerah merupakan salah satu alat ukur yang digunakan untuk melihat kemampuan suatu daerah dalam menjalankan otonominya. Beberapa faktor yang mempengaruhi dapat mempengaruhi kinerja keuangan pemerintah yaitu *leverage*, dana perimbangan dan belanja modal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio*, dana perimbangan dan belanja modal terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur periode 2016-2019.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan berfungsi untuk memberi gambaran objek yang akan diteliti melalui data atau sampel yang terkumpul. Sampel pada penelitian ini diperoleh dengan metode *purposive sampling* dan mendapatkan sampel 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Data yang digunakan berupa data sekunder berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dan Neraca periode 2016-2019. Pengujian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan program SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* dan belanja modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Sedangkan dana perimbangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.

**Kata Kunci:** *Leverage*, Dana Perimbangan, Belanja Modal, Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah

## **ABSTRACT**

Local government financial performance is one of the considerations used in order to find out how the government runs its autonomy. Therefore, there are some factors which affect its performance, i.e leverage, fiscal balance fund, and capital expenditure. This research aimed to find out how leverage which was referred to Debt to Equity Ratio, fiscal balance fund, and capital expenditure affected local government financial performance of districts/cities in East Java province during 2016-2019.

The research was descriptive-qualitative, with its object through data or collected samples. Moreover, the data collection technique used purposive sampling, in which the sample was based on criteria given, In line with, there were 35 districts/cities in East Java province as the sample. Furthermore, the data were secondary in the form of Budget Realization Report and Balance Sheet during 2016-2019. Additionally, the data analysis technique used multiple linear regression with SPSS 25.

The research result concluded that leverage as well as capital expenditure did not affect local government financial performance. On the other hand, fiscal balance fund had a positive and significant effect on local government financial performance.

**Keywords:** leverage, fiscal balance fund, capital expenditure, local government financial performance

I certify that this translation is true  
and accurate. Prepared by a  
professional translator. This  
translation is provided on this day

*3/6/2021*

*M. Faisal, S.Pd., M.Pd*  
STIESIA Language Center  
Menur Pimpungan 30 Surabaya 60118, Indonesia